

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu pelajaran yang harus dipahami oleh siswa di Sekolah Dasar adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berhubungan dengan segala tingkah laku dan kebutuhan manusia di dalam kehidupannya. Kebutuhan itu antara lain kebutuhan material, kebutuhan budaya, kebutuhan jiwa, pemanfaatan sumber daya yang ada di muka bumi. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha untuk memenuhi kebutuhannya serta mengatur kesejahteraan dan pemerintahnya, dan lain sebagainya yang mengatur serta mempertahankan kehidupan masyarakat.

Dimensi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di Sekolah Dasar memiliki beberapa ciri khas, yang mengharuskan pembelajaran dengan pola kreatif dan komprehensif. Kreatif mengharuskan guru untuk menyusun rancangan pembelajaran dengan variasi aktivitas siswa berdasarkan pelibatan sumber belajar secara menyeluruh. Komprehensif, menghendaki guru secara sungguh - sungguh mengevaluasi kemampuan siswa dengan memperhatikan aspek kognitif, efektif dan psikomotor. Keduanya dimaksudkan agar siswa mampu menguasai kompetensi dasar Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa sangat diperlukan dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Kenyataannya, pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) hanya melibatkan sedikit keaktifan siswa. Proses pembelajaran hanya berjalan satu arah, guru menjelaskan dan siswa mendengarkan, sehingga sering menimbulkan kejenuhan dan kurang berminatnya siswa pada Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

Dilihat dari faktor - faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran seperti : faktor siswa, guru, serta alat dan bahan, faktor metode pengajaran merupakan salah satu faktor yang perlu mendapat perhatian dari para guru, agar tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) berhasil dengan baik, maka metode yang sesuai dengan tingkat kelas, umur, situasi dan kondisi lingkungan sangatlah penting.

Guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya memperhatikan implementasi skenario pembelajaran yang memenuhi unsur keterlibatan siswa, aktivitas belajar yang variatif, dan pelibatan sumber belajar secara menyeluruh. Mengingat siswa memiliki peran yang cukup besar terhadap keberhasilan proses belajar mengajar, untuk itu mereka dituntut untuk berperan aktif pada proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Kewarga negaraan.

Setiap pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SD khususnya di Kelas IV SD Inpres Padengo Kecamatan Popayato Barat, telah terbentuk anggapan yang terbesar di kalangan akademis Sekolah Dasar bahwa pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) identik dengan pembelajaran membaca, mendongeng dan menghafal, baik itu menghafal tahun, menghafal tempat dan menghafal yang lain - lainnya. Biasanya guru menggunakan metode ceramah dari

awal sampai akhir pembelajaran pada pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), sehingga siswa sering merasa jenuh dan tidak tertarik dengan pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), karena kegiatan anak disini hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

Berdasarkan hasil pengamatan awal dengan menggunakan lembar pengamatan kegiatan siswa terkait dengan hasil belajar yang dicapai siswa Kelas IV SD Inpres Padengo Kecamatan Popayato Barat dalam pelajaran PKn diperoleh hasil belajar rata - rata hanya sekisar pada nilai rata - rata 58,69 atau berada pada kategori kurang.

Dari nilai rata - rata kegiatan pengamatan awal siswa kelas Kelas IV SD Inpres Padengo Kecamatan Popayato Barat diperoleh hasil 4 orang siswa (15%) memperoleh nilai 56,42

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, sebagai upaya pemecahannya akan dibahas lebih lanjut melalui penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn Melalui Metode Talking Stick di Kelas IV SD Inpres Padengo Kecamatan Popayato Barat”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dalam penelitian ini akan dikemukakan rumusan masalah yaitu :

1. Apakah hasil belajar siswa Kelas IV SD Inpres Padengo Kecamatan Popayato Barat dalam pelajaran PKn dapat ditingkatkan melalui metode Talking Stick?
2. Faktor faktor apa yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SD Inpres Padengo Kecamatan Popayato Barat dalam pelajaran PKn melalui metode Talking Stick

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Meningkatkan hasil belajar siswa Kelas IV SD Inpres Padengo Kecamatan Popayato Barat dalam pelajaran PKn melalui Metode Talking Stick.
2. Mengetahui faktor faktor yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui model Talking stick

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Guru :**

Diharap para guru memiliki wawasan dan pengetahuan tentang berbagai alternatif penggunaan metode dalam pengajaran Pendidikan Kewarganegaraan, sekaligus dapat mengalternatifkan penggunaan metode permainan kuis dalam pengajaran di sekolah masing-maing.

#### **b. Bagi siswa :**

diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajarnya dalam pelajaran Pendidikan Krewarganegaraan

c. Bagi sekolah :

Bagi pihak sekolah menjadi masukan dalam menemukan pola interaksi terhadap peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PKn serta menemukan kesulitan siswa dalam pelajaran PKn melalui metode Talking Stick.

d. Bagi peneliti :

diharapkan menjadi bahan kajian dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Trial Version  
www.scansoft.com